SISTEM INFORMASI ARSIP SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR PADA BAGIAN ORGANISASI DAN PEMBERDAYAAN APARATUR DAERAH SEKRETARIAT KOTA BANDUNG

ARTIKEL

INNA CELYA DANIASTARI KUSDINAR 1.05.10.676



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2014

ABSTRAK

Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintahan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Asisten Pemerintahan lingkup organisasi dan pemberdayaan aparatur daerah. Kinerja dalam pengarsipan surat masuk, surat keluar, dan penyimpanan yang masih manual sehingga cukup lama dalam mengambil keputusan oleh pimpinan. Pencatatan yang masih dalam buku besar sebagai media penyimpanan data mudah rusak karena digunakan setiap hari, membutuhkan waktu yang cukup lama saat pencarian surat ketika diperlukan, dan penyimpanan dalam rak dapat menyebabkan surat-surat hilang maupun mudah rusak.

Metode pendekatan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan terstruktur berorientasi kepada teknik yang digunakan untuk merancang dan menulis program secara jelas dan konsisten. Metode Pengembangan sistem menggunakan Model Prototipe untuk memudahkan pengembang dan pemakai untuk saling berinteraksi selama proses pembuatan aplikasi. Aplikasi ini di buat dengan menggunakan bahasa Java dengan Netbeans IDE 8.0 sebagai perangkat lunak JAVA, MySQL sebagai database.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah program sistem informasi arsip surat masuk dan surat keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung agar mempermudah pegawai dalam mengarsipkan data surat masuk dan surat keluar sehingga informasi yang ada dalam surat dapat tersampaikan dengan baik, memperlancar dalam pengambilan keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: Arsip, sistem informasi, surat masuk, surat keluar

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintahan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Asisten Pemerintahan lingkup organisasi dan pemberdayaan aparatur daerah.

Arsip yang tersimpan ada berbagai jenis surat, diantaranya surat masuk umum dan surat keluar. Informasi yang ada dalam arsip ini menjadi agenda yang akan dikerjakan oleh pegawai di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung. Memasukkan data surat masuk dan surat keluar dengan mencatat nomor surat, tanggal surat, asal surat, tujuan surat, dan keterangan surat di buku besar sebagai media penyimpanan atau sebagai arsip surat masuk dan surat keluar. Penyimpanan arsip dilakukan secara manual dengan membedakan surat masuk dan surat keluar, menyusun berdasarkan nomor agenda surat masuk dan surat keluar.

Rata-rata surat masuk yang diterima dan surat keluar yang di buat selama satu tahun sebanyak 350 lembar surat masuk dan 300 lembar surat keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung, maka penyimpanan arsip manual ini dapat menyebabkan surat-surat hilang, kertas surat rusak, menyulitkan dan membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencarian surat ketika suatu waktu diperlukan. Kemudian pencatatan data surat masuk dan surat keluar di buku besar yang digunakan sebagai media penyimpanan data mudah rusak karena hampir setiap hari dipergunakan untuk memasukkan data dari surat-surat tersebut. Jika ada kesalahan dalam penulisan pun data harus dihapus dengan menggunakan penghapus tinta dan membuat tulisan menjadi agak sulit untuk dibaca. Adapula beberapa surat yang belum disetujui maupun belum diketahui oleh pimpinan padahal surat tersebut bersifat penting. Adanya beberapa masalah tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi arsip yang dapat membantu dan mempermudah dalam melakukan pengarsipan surat-surat tersebut. Sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan, ketepatan, dan keamanan surat-surat yang diarsipkan.

Program sistem informasi arsip surat masuk dan surat keluar ini merupakan sebuah program yang diolah untuk mempermudah dalam pencarian data dari surat masuk dan surat keluar, mengetahui agenda yang akan dilakukan dari surat masuk dan keluar tersebut, mempercepat waktu dalam meminta persetujuan dari pimpinan, dan memperlancar dalam pengambilan keputusan.

1.2. Identifkasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1. Kesulitan dalam pencarian data surat keluar dan surat masuk di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung, karena pengolahan data arsip surat masuk dan surat keluar yang masih dicatat dalam buku besar dan belum menggunakan program aplikasi yang mendukung.
- 2. Pencatatan data surat masih dalam buku besar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung. Buku besar tersebut

- mudah rusak sehingga harus menyimpan buku tersebut dengan baik agar data surat masuk dan surat keluar terjaga.
- 3. Penyimpanan surat masuk dan surat keluar berupa fisik saja yang disimpan dalam bindex di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung, sehingga bisa terjadi kehilangan arsip surat tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan di kaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana sistem surat masuk dan surat keluar yang sedang berjalan Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.
- 2. Bagaimana merancang sistem surat masuk dan surat keluar yang diusulkan Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.
- 3. Bagaimana menguji aplikasi sistem surat masuk dan surat keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.
- 4. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi sistem surat masuk dan surat keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan program sistem informasi arsip surat masuk dan keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung yang diusulkan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dalam penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk memenuhi dan memperbaiki sistem surat masuk dan surat keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung yang sedang berjalan.
- 2. Untuk merancang sistem surat masuk dan surat keluar yang diusulkan di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.
- 3. Untuk melakukan pengujian aplikasi sistem surat masuk dan surat keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung yang diusulkan.
- 4. Untuk mengimplementasikan aplikasi sistem surat masuk dan surat keluar di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya program sistem informasi yang dibuat ini dapat mempermudah pegawai di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung dalam mengarsipkan data surat masuk dan surat keluar sehingga informasi yang ada dalam surat dapat tersampaikan dengan baik, memperlancar dalam pengambilan keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembang di bidang keilmuan sistem informasi mengenai sistem informasi arsip. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan-bahan pengkajian dan pengembangan untuk mahasiswa lainnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri sebagai pembelajaran dalam menganalisa suatu masalah teori-teori yang ada dalam sebuah program dan menambah wawasan tentang pengetahuan umum dengan teori-teori yang mendukung pembelajaran serta pengalaman dalam membuat suatu program sistem informasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam penelitian apabila mengambil tema yang sama karena penulis dapat menambah referensi dan memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis lain. Selain itu bisa sebagai salah satu pelengkap bahan pustaka yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah berisi batasan pembahasan masalah dan membatasi adanya penyimpangan terhadap penulisan laporan, masalah yang dibahas dan dibatasi seputar hal – hal yang berhubungan dengan aktivitas perancangan sistem informasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1. Penginputan data surat masuk dan surat keluar dilakukan oleh pegawai bagian umum dan Kabag Orpad.
- 2. Sistem informasi surat masuk dan surat keluar ini dapat di akses oleh pegawai bagian umum, Kabag Orpad, Kasubag SIAK, Kasubag KTL dan Kasubag SLB di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.
- 3. Sistem yang dibuat merupakan aplikasi desktop.
- 4. Sistem hanya menangani penyimpanan data surat masuk dan surat keluar, pembuatan disposisi dan agenda harian yang berhubungan dengan Orpad.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Adapun defenisi Sistem Informasi menurut Jack Febrian (2007:238), Sistem informasi atau sering disebut dengan *Information System* (IS) adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang berguna. Suatu sistem dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2. Topologi Star

Pada topologi star terdapat komponen sebagai pusat pengontrol semua simpul yang hendak berkomunikasi selalu melalui pusat pengontrol tersebut. Dalam hal ini, pusat pengontrol berupa *hub* atau *switch*. Topologi ni bisa digunakan untuk LAN, MAN, ataupun WAN karena topologi ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Mudah dikelola dan dihubungkan, penyebab kegagalan mudah diketahui.

- b. Keunggulannya adalah jika satu kabel terputus yang lainnya tidak terganggu.
- c. Dapat digunakan kabel yang "lower grade" karena hanya menghandel satu traffic node, biasanya digunakan kabel UTP.

2.3. Surat

Surat adalah lembaran kertas yang memuat suatu informasi yang hendak disampaikan oleh seseorang pada orang lain baik dinas maupun pribadi. Informasi tersebut dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, laporan peringatan dan lain -lain.

Surat biasanya menghendaki tanggapan/balasan dengan demikian terjadilah hubungan surat menyurat/korespondensi. Sebagai alat komunikasi , surat juga berfungsi sebagai :

- a. Alat bukti tertulis, misalnya surat perjanjian,keputusan dan sebagainya.
- b. Alat pengingat, misalnya surat yang telah di arsipkan
- c. Dokumen histories misalnya surat dalam arsip lama yang digunakan kembali untuk penyelidikan mengenai keadaan masa lalu.
- d. Pedoman tindakan misalnya surat perintah, surat tugas, dan surat edaran.

2.3.1. Surat Masuk

Menurut Wursanto (1991: 108) Surat masuk adalah semua jenis surat yang diterima dari instansi lain maupun dari perorangan, baik yang diterima melalui pos (kantor pos) maupun yang diterima dari kurir (penerima surat) dengan mempergunakan buku pengiriman (ekspedisi).

2.3.2. Surat Keluar

Menurut Wursanto (1991 :144) Surat keluar adalah segala komunikasi tertulis yang diterima oleh suatu badan usaha dari instansi lain atau perorangan. Dari pendapat para ahli tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa prosedur pengelolaan surat masuk dan surat keluar adalah pekerjaan surat menyurat yang harus dilakukan secara tertata dan berurutan dengan kegiatan yang utama yaitu mengelola, mengatur, dan mengurus surat menyurat agar dapat mempelancar administrasi instansi tersebut.

2.3.3. Disposisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Disposisi dari sudut pandang administrasi berarti pendapat seorang pejabat mengenai urusan yang termuat dalam suatu surat dinas, yang langsung dituliskan pada surat yang bersangkutan atau pada lembar khusus. Melihat definisi tersebut jelas sekali bahwa disposisi haruslah memberikan informasi yang jelas berupa instruksi, petunjuk dan arahan dari pejabat lebih tinggi apa yang harus dilakukan kepada bawahannya.

2.3.4. Arsip dan Pengelolaan

Menurut The Liang Gie (2000:20) Arsip sebagai kumpulan warkat-warkat yang disimpan secara teratur, berencana karena mempunyai sesuatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali.

Menurut Poerwadarrminta (1998:409) Proses melakukan kegiataan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain, pengelolaan berarti menyelenggarakan, mengelola berarti mengurus perusahaan atau pemerintah.

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Visi dan Misi Pada Bagian Orpad

Visi : "Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Profesional, Responsif Dan Berorientasi Pelayanan Publik Dalam Rangka Memantapkan Kota Bandung Sebagai Kota Jasa Bermartabat".

Misi:

- Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sistem perekonomian kota yang berdaya saing, partisipatif, dan berkeadilan serta mengembangkan potensi sosial kemasyarakatan dan agama.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian berorientasi pada pemecahan masalah dengan maksud memecahkan masalah yang ada dalam penelitan secara ilmiah. Sebab dengan penelitian ilmiah dapat memperkecil interval dugaan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisa data yang diperoleh. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu Untuk membuat pencandraan/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu obyek penelitian tertentu.

Dalam penelitian deskriptif tidak ada pengujian hipotesis, peramalan, pencarian implikasi hubungan antar variabel penelitian (korelasional). Namun, memerlukan data yang benar-benar representatif/mewakili obyek penelitian dengan proses pengambilan sampel penelitian yang dilakukan dengan hati-hati.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) baik secara individu maupun kelompok pada objek penelitian. Data primer di dapatkan dari hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti di Bagian Organisasi dan Pemberdayaaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.

1. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung pada objek penelitian di Bagian Organisasi dan Pemberdayaaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung tentang arsip surat masuk dan surat keluar.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung secara tatap muka denga Bapak Yudi sebagai Kasubag SIAK dan para pegawai di Bagian Organisasi dan Pemberdayaaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) dan dicatat oleh pihak lain. Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari Bagian Organisasi dan

Pemberdayaaan Aparatur Daerah Sekretariat Kota Bandung dan literatur yang berkaitan dengan arsip surat masuk dan surat keluar.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan terstruktur adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstruktur merupakan pendekatan formal untuk memecahkan masalah-masalah dalam aktivitas bisnis menjadi bagian-bagian kecil yang dapat diatur dan berhubungan untuk kemudian dapat disatukan kembali menjadi satu kesatuan yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah. Pendekatan terstruktur dalam pengembangan sistem informasi adalah proses yang berorientasi kepada teknik yang digunakan untuk merancang dan menulis program secara jelas dan konsisten.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini menggunakan Model *Prototyping. Prototype* adalah salah satu proses pembuatan model sederhana perangkat lunak yang mengijinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. *Prototype* memberikan fasilitas bagi pengembang dan pemakai untuk saling berinteraksi selama proses pembuatan, sehingga pengembang dapat dengan mudah memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat.

- a. Pengumpulan kebutuhan : *developer* dan klien bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya;
- b. Perancangan : perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek *software* yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*;
- c. Evaluasi *Prototype*: klien mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*.

Prototype yang dibuat dapat dimanfaatkan kembali untuk membangun software lebih cepat, namun tidak semua prototype bisa dimanfaaatkan. Sekalipun prototype memudahkan komunikasi antar pengembang dan klien, membuat klien mendapat gambaran awal dari prototype, membantu mendapatkan kebutuhan detail lebih baik.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Analisis dan Perancangan Sistem

4.1.1. Analisis Dokumen

1. Nama dokumen : Surat Masuk

Fungsi : Merupakan dokumen yang berisi data surat masuk

Sumber : Dari pengirim

Distribusi : Administrasi Surat Menyurat, Kabag Orpad, Kasubag

Periode : Setiap ada surat masuk

Item data : No. surat masuk, Sifat surat masuk, Lampiran surat masuk,

Perihal surat masuk, Tanggal surat masuk, Tujuan surat masuk,

Asal surat masuk. Isi surat masuk

2. Nama dokumen : Surat Keluar

Fungsi : Merupakan dokumen yang berisi data surat keluar

Sumber : Dari pegawai

Distribusi : Administrasi Surat Menyurat, Kabag Orpad, Kasubag

Periode : Setiap pembuatan surat keluar

Item data : No. surat keluar, Sifat surat keluar, Lampiran surat keluar,

Perihal surat keluar, Tanggal surat keluar, Tujuan surat keluar,

Asal surat keluar, Isi surat Keluar

3. Nama dokumen : Lembar Disposisi

Fungsi : Merupakan dokumen yang berisi perintah atau instruksi

kepada siapa tugas dari surat masuk akan diberikan

Sumber : Dari Administrasi Surat Menyurat

Distribusi : Administrasi Surat Menyurat, Kabag Orpad, Kasubag

Periode : Setiap ada surat masuk diterima

Item data : No. Agenda, Tanggal Penyelesaian, Perihal, Tanggal surat

masuk, No. surat masuk, Surat dari, Catatan, Sifat, Diteruskan

kepada

4.1.2. Perancangan Sistem

Usulan perancangan sistem yang penulis ajukan dapat memuat beberapa solusi dengan menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi yang sedang berjalan, setidaknya dapat membantu mendapatkan informasi dengan waktu yang lebih cepat, karena terdapat proses yang dihilangkan dan diganti dengan proses yang telah terkomputerisasi, tetapi tidak merubah prosedur kerja yang sedang berjalan.

4.1.3. Flowmap

Flowmap SI Surat Masuk yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.1. halaman 15.

Flowmap SI Surat Keluar yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.2. halaman 16.

4.1.4. Diagram Konteks

Gambar 4.3. pada halaman 16 merupakan diagram konteks dari sistem informasi arsip surat masuk dan surat keluar yang diusulkan dimana entitas luar sistem, yaitu pengirim, pegawai, PU.Tata Usaha, Kasubag. Sedangkan entitas internal sistem, yaitu Administrasi Surat Menyurat, Kabag Orpad. Data yang menjadi masukan dalam sistem informasi tersebut, yaitu data surat masuk, data surat keluar, info surat keluar paraf, info surat keluar paraf akan divalidasi, info agenda kegiatan valid. Sedangkan informasi yang dihasilkan dari sistem, yaitu info surat keluar akan diparaf, info surat masuk, info disposisi valid, info laporan surat masuk, info laporan surat keluar, info agenda kegiatan akan divalidasi, info surat keluar valid.

4.2. Implementasi Antar Muka

Berikut ini adalah implementasi dari setiap form yang dibuat dan dibedakan antar unit kerja yang menggunakan program aplikasi tersebut.

1. Implementasi Form Login

Implementasi form login yang ada pada Gambar 4.4. halaman 16 ini bertujuan untuk membatasi akses pengguna terhadap fungsi program aplikasi sehingga tidak melebihi dari kewenangan.

2. Implementasi Form Menu Utama

Implementasi form menu utama ini yang ada pada Gambar 4.5. halaman 17 merupakan sentral dari semua halaman form. Form ini berisi menu-menu utama yang dapat mengakses dan menjadi penghubung antara pengguna dengan sistem.

3. Implementasi Form Surat Masuk

Implementasi yang ada pada Gambar 4.6. halaman 17 adalah form Surat Masuk, dibuat untuk arsip data surat masuk.

4. Implementasi Form Surat Keluar

Implementasi yang ada pada Gambar 4.7. halaman 17 adalah form Surat Keluar, dibuat untuk pengolahan data surat keluar.

5. Implementasi Form Input Disposisi

Implementasi form input disposisi yang ada pada Gambar 4.8. halaman 17 dibuat untuk melakukan proses disposisi surat masuk oleh kepala dan memberikan informasi ataupun instruksinya juga.

6. Implementasi Form Agenda

Implementasi form agenda ini yang ada pada Gambar 4.9. halaman 18 dibuat untuk mengolah agenda kegiatan yang akan dilakukan oleh pegawai yang bersumber dari surat masuk dan surat keluar.

7. Implementasi Form Jenis Surat

Implementasi yang ada pada Gambar 4.10. halaman 18 adalah form jenis surat dibuat untuk menginput atau mengupdate kode dan jenis surat.

8. Implementasi Form Data Pegawai

Implementasi yang ada pada Gambar 4.11. halaman 18 adalah form data pegawai, dibuat untuk menginput.

9. Implementasi Form Data User

Implementasi yang ada pada Gambar 4.12. halaman 18 adalah form data user, dibuat untuk menginput atau merubah pengguna sistem.

10. Implementasi Form Ubah Password

Implementasi yang ada pada Gambar 4.13. halaman 19 adalah form ubah password, dibuat untuk merubah password pengguna sistem.

11. Implementasi Form Agenda Surat Masuk

Implementasi yang ada pada Gambar 4.14. halaman 19 adalah form agenda surat masuk, dibuat untuk melihat, mencari data surat masuk dan mencetak file surat masuk bila diperlukan.

12. Implementasi Form Agenda Surat Keluar

Implementasi yang ada pada Gambar 4.15. halaman 19 adalah form agenda surat keluar, dibuat untuk melihat, mencari data surat keluar dan mencetak file surat keluar bila diperlukan.

13. Implementasi Form Data Disposisi

Implementasi yang ada pada Gambar 4.16. halaman 19 adalah form data disposisi, dibuat untuk melihat data yang sudah diproses dan ditindaklanjuti pada bagian tertentu.

14. Implementasi Form Cetak Laporan Surat Masuk

Implementasi form laporan surat masuk yang ada pada Gambar 4.17. halaman 19. dibuat untuk menampilkan laporan data surat masuk.

15. Implementasi Form Cetak Laporan Surat Keluar

Implementasi form laporan surat keluar yang ada pada Gambar 4.18. halaman 20 dibuat untuk menampilkan laporan

16. Implementasi Form Cetak Laporan Agenda Kegiatan

Implementasi form laporan agenda kegiatan yang ada pada Gambar 4.19. halaman 20 dibuat untuk menampilkan laporan agenda kegiatan.

17. Implementasi Form Laporan Surat Masuk

Implementasi form laporan surat masuk yang ada pada Gambar 4.20. halaman 20. dibuat untuk mencetak laporan surat masuk setahun sekali.

18. Implementasi Form Laporan Surat Keluar

Implementasi form laporan surat keluar yang ada pada Gambar 4.21. halaman 20. dibuat untuk mencetak laporan surat keluar setahun sekali.

19. Implementasi Form Laporan Agenda Kegiatan

Implementasi form laporan agenda kegiatan yang ada pada Gambar 4.22. halaman 20 dibuat untuk mencetak laporan agenda kegiatan harian.

4.5.1. Kasus dan Hasil Pengujian

Setelah melaksanakan rencana pengujian maka dilanjutkan. Dengan kasus dan hasil pengujian. Berikut kasus dan hasil pengujian :

- 1. Kasus dan hasil pengujian Pengecekan Login Bagian Umum pada Tabel 4.1. halaman 11.
- 2. Kasus dan hasil pengujian Pengisian Data Surat Masuk pada Tabel 4.2. halaman 12
- 3. Kasus dan hasil pengujian Pengisian Data Surat Keluar pada Tabel 4.3. halaman 12.
- 4. Kasus dan hasil pengujian Pengisian Data Disposisi pada Tabel 4.4. halaman 13.
- 5. Kasus dan hasil pengujian Pengisian Data Agenda pada Tabel 4.5. halaman 14.
- 6. Kasus dan hasil pengujian Pengisian Data Pegawai pada Tabel 4.6. halaman 14.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

- 1. Waktu yang dibutuhkan untuk mencari data surat diharapkan menjadi lebih cepat karena adanya fasilitas cari data di dalam sistem informasi ini.
- 2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini, pencatatan data yang tersimpan dalam database menjadi lebih mudah dan cepat, maka tidak dibutuhkan penggunaan buku besar.
- 3. Dengan data yang tersimpan di dalam database, maka tidak membutuhkan ruang penyimpanan surat yang terlalu besar dan dapat meminimalisir kehilangan serta kerusakan data.

5.2. Saran

1. Disarankan mengembangkan sistem ini dengan menambahkan fasilitas membuat surat keluar sesuai dengan format dan jenis surat keluar.

- 2. Menambahkan hak akses pada program ini sehingga proses pengelolaan surat dapat digunakan oleh seluruh pegawai di Bagian ORPAD untuk mempercepat proses pengelolaan surat.
- 3. Program pengelolaan surat ini yang masih menggunakan jaringan LAN dapat dikembangkan menjadi jaringan intranet sehingga proses pengelolaan surat ini bisa dilakukan diluar lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.

Dede Sopandi. 2006. *Instalasi dan Konfigurasi Jaringan Komputer*. Informatika Bandung. Bandung.

Gordon, B. Davis. 2002. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. PPM. Jakarta.

Jogiyanto HM. 2002. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur. CV. Andi OFFSET. Yogyakarta.

Jogiyanto HM. 2005. Analisis dan Desain: Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Andi Offset.
Yogyakarta.

Jogiyanto HM. 2008. Analisis dan Design. Yogyakarta. Andi Offset. Yogyakarta.

Poerwadarminta. 1998. Pendidikan Sains yang Humanistis. Kanisus. Yogyakarta.

Poerwadarminta. 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Depdiknas. Jakarta.

Pressman, Roger S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktis)*. Andi. Yogyakarta.

The Liang Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Libert. Yogyakarta. Wursanto. 1991. *Kearsipan 1*. Kanisius. Yogyakarta.

Tabel 4.25. Pengecekan Login Umum

Ka	Kasus dan Hasil Uji Login User (Data Normal)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
User : admin	Tercantum pada	Dapat melakukan	Berhasil	
Password :	Textbox username	pengisian data		
123456	dan password	secara benar dan		
		yang diharapkan		
User : kabag	Tercantum pada	Dapat melakukan	Berhasil	
Password :	Textbox username	pengisian data		
12345	dan password	secara benar dan		
		yang diharapkan		
Klik Tombol	Login berhasil	Tombol Login	Berhasil	
Login		dapat berfungsi		
		sesuai dengan yang		
		diharapkan		
Kasus dan Hasil Uji Login User (Data Salah)				
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
User : admin	Tidak dapat login	User tidak dapat	Berhasil	
Passwors :	dan menampilkan	login dan		

12345	alert Login gagal	menampilkan arlet	
		Login gagal	
User : kabag	Tidak dapat login	User tidak dapat	Berhasil
Passwors :	dan menampilkan	login dan	
123456	alert Login gagal	menampilkan arlet	
		Login gagal	
Klik Tombol	Tidak dapat	Tombol Login	Berhasil
Login	masuk form	dapat berfungsi	
	menu utama sesuai	sesuai dengan yang	
	dengan hak	diharapkan	
	aksesnya		

Tabel 4.26. Pengisian Data Surat Masuk

Kasus dan Hasil Uji Data Surat Masuk (Data Normal)			
Kasus d	·	urat Masuk (Data N	vormal)
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Data	Data Surat Masuk	Dapat melakukan	Berhasil
Surat Masuk	dapat disimpan	penyimpanan dan	
	dan muncul dalam	data muncul	
	tabel surat masuk	dalam tabel surat	
		masuk	
Klik Tombol	Data tersimpan ke	Tombol Simpan	Berhasil
Simpan	dalam database	dapat berfungsi	
		sesuai dengan	
		yang diharapkan	
Kasus	dan Hasil Uji Data S	Surat Masuk (Data	Salah)
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Data	Data Surat Masuk	Tidak dapat	Berhasil
Surat Masuk	tidak dapat	melakukan	
tidak diisi	disimpan dan	penyimpanan dan	
secara lengkap	tidak muncul	data tidak muncul	
	dalam tabel surat	dalam tabel surat	
	masuk	masuk	
Klik Tombol	Data tidak	Tombol Simpan	Berhasil
Simpan	tersimpan ke	dapat berfungsi	
	dalam database	sesuai dengan	
	dan ada alert	yang diharapkan	
	untuk data yang		
	belum di isi		

Tabel 4.27. Pengisian Data Surat Keluar

Kasus dan Hasil Uji Data Surat Keluar (Data Normal)							
Da Ması		Yang	g Diha	rapkan	Pen	gamatan	Kesimpulan
Input	Data	Data	Surat	Keluar	Dapat	melakukan	Berhasil

Surat Keluar	dapat disimpan dan muncul dalam tabel surat keluar	penyimpanan dan data muncul dalam tabel surat keluar	
Klik Tombol Simpan	Data tersimpan ke dalam database	Tombol Simpan dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan	Berhasil
Kasu	s dan Hasil Uji Data S	Surat Keluar (Data S	alah)
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Data Surat Keluar tidak diisi secara lengkap	Data Surat Keluar tidak dapat disimpan dan tidak muncul dalam tabel surat keluar	Tidak dapat melakukan penyimpanan dan data tidak muncul dalam tabel surat keluar	Berhasil
Klik Tombol Simpan	Data tidak tersimpan ke dalam database dan ada alert untuk data yang belum di isi	Tombol Simpan dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan	Berhasil

Tabel 4.28. Pengisian Data Disposisi

Kası	ıs dan Hasil Uji Data	Disposisi (Data Norr	nal)
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Data	Data Disposisi	Dapat melakukan	Berhasil
Disposisi	dapat disimpan dan	penyimpanan dan	
	muncul dalam tabel	data muncul dalam	
	disposisi	tabel surat disposisi	
Klik Tombol	Data tersimpan ke	Tombol Simpan	Berhasil
Simpan	dalam database	dapat berfungsi	
		sesuai dengan yang	
		diharapkan	
Ka	sus dan Hasil Uji Dat	a Disposisi (Data Sal	ah)
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Data	Data Disposisi	Tidak dapat	Berhasil
Disposisi	tidak dapat	melakukan	
tidak diisi	disimpan dan tidak	penyimpanan dan	
secara lengkap	muncul dalam tabel	data tidak muncul	
	disposisi	dalam tabel	
		disposisi	
Klik Tombol	Data tidak	Tombol Simpan	Berhasil
Simpan	tersimpan ke dalam	dapat berfungsi	
	database dan ada	sesuai dengan yang	

alert untuk data	diharapkan	
yang belum di isi		

Tabel 4.29. Pengisian Data Agenda

Kas	Kasus dan Hasil Uji Data Agenda (Data Normal)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
Input Data Agenda	Data Agenda dapat disimpan dan muncul dalam tabel agenda	Dapat melakukan penyimpanan dan data muncul dalam tabel surat agenda	Berhasil	
Klik Tombol Simpan	Data tersimpan ke dalam database	Tombol Simpan dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan	Berhasil	

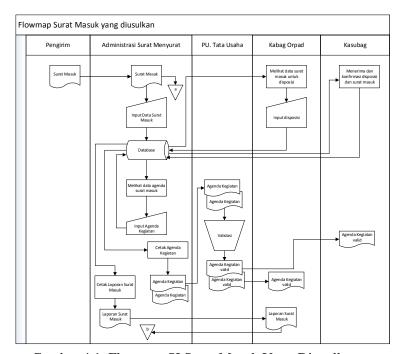
Kasus dan Hasil Uji Data Agenda (Data Salah)

Na Na	Kasus dan Hash Oji Data Agenda (Data Salah)				
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan		
Input Data	Data Agenda tidak	Tidak dapat	Berhasil		
Agenda tidak	dapat disimpan dan	melakukan			
diisi secara	tidak muncul dalam	penyimpanan dan			
lengkap	tabel agenda	data tidak muncul			
		dalam tabel agenda			
Klik Tombol	Data tidak	Tombol Simpan	Berhasil		
Simpan	tersimpan ke dalam	dapat berfungsi			
-	database dan ada	sesuai dengan yang			
	alert untuk data	diharapkan			
	yang belum di isi				

Tabel 4.30. Pengisian Data Pegawai

Kas	Kasus dan Hasil Uji Data Pegawai (Data Normal)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
Input Data Pegawai	Data Agenda dapat disimpan dan muncul dalam tabel Pegawai	Dapat melakukan penyimpanan dan data muncul dalam tabel surat pegawai	Berhasil	
Klik Tombol Simpan	Data tersimpan ke dalam database	Tombol Simpan dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan	Berhasil	
Kasus dan Hasil Uji Data Pegawai (Data Salah)				
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	

Input Data	Data Pegawai tidak	Tidak dapat	Berhasil
Pegawai tidak	dapat disimpan dan	melakukan	
diisi secara	tidak muncul dalam	penyimpanan dan	
lengkap	tabel pegawai	data tidak muncul	
		dalam tabel	
		pegawai	
Klik Tombol	Data tidak	Tombol Simpan	Berhasil
Simpan	tersimpan ke dalam	dapat berfungsi	
	database dan ada	sesuai dengan yang	
	alert untuk data	diharapkan	
	yang belum di isi		

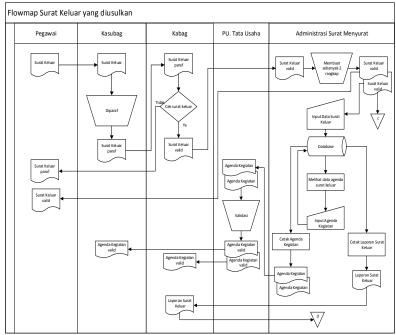


Gambar 4.1. Flowmap SI Surat Masuk Yang Diusulkan

Ket:

a : Arsip Surat Masuk

b : Arsip Laporan Surat Masuk



Gambar 4.2. Flowmap SI Surat Keluar Yang Diusulkan

Ket:

c : Arsip Surat Keluar

d : Arsip Laporan Surat Keluar



Gambar 4.3. Diagram Konteks Yang Diusulkan



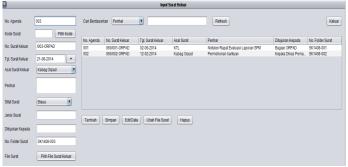
Gambar 4.4. Implementasi Form Login



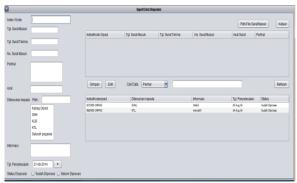
Gambar 4.5. Implementasi Form Menu Utama



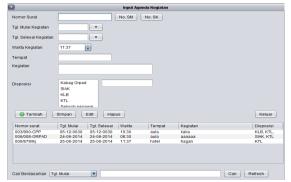
Gambar 4.6. Implementasi Form Surat Masuk



Gambar 4.7. Implementasi Form Surat Keluar



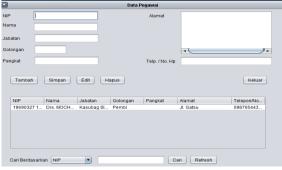
Gambar 4.8. Implementasi Form Input Disposisi



Gambar 4.9. Implementasi Form Agenda

	Kode dan Jenis Surat
Kode Surat	
Jenis Surat	
Tambah	npan Edit Hapus Keluar
Kode Surat	Jenis Surat
003	Dinas
004	Perintah
005	Undangan
006	Biasa
008	Usulan
Cari Data	

Gambar 4.10. Implementasi Form Jenis Surat



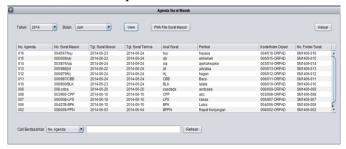
Gambar 4.11. Implementasi Form Data Pegawai



Gambar 4.12. Implementasi Form Data User



Gambar 4.13. Implementasi Form Ubah Password



Gambar 4.14. Implementasi Form Agenda Surat Masuk



Gambar 4.15. Implementasi Form Agenda Surat Keluar



Gambar 4.16. Implementasi Form Data Disposisi



Gambar 4.17. Implementasi Form Cetak Laporan Surat Masuk



Gambar 4.18. Implementasi Form Cetak Laporan Surat Keluar

	Laporan Agenda Kegiatan			
Tanggal Cetak	16-08-2014			
Penanggungjawab	MAD YUDI MULYANA, M.SI Pilih			
NIP	19690327 198903 1 004			
Tanggal Agenda	16-08-2014			
	CETAK BATAL			

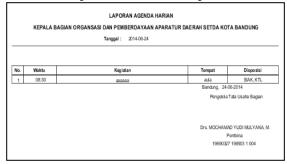
Gambar 4.19. Implementasi Form Cetak Laporan Agenda Kegiatan

LAPORAN SURAT MASUK BAGIAN ORGANSASI DAN PEMBERDAYAAN APARATUR DAERAH SETDA KOTA BANDUNG PERIODE 2014-08-13 ad 2014-08-14														
								No. Agenda	No. Surat Masuk	Tgl. Surat Masuk	Asal Surat	Perihal	Kode Orpad	
003	060/1321/Asmen	13/08/2014	Asmen	Perencanaan	060/003-ORPAD									
					Mengetahui, Kepala Bagian Orpad									

Gambar 4.20. Implementasi Form Laporan Surat Keluar



Gambar 4.21. Implementasi Form Laporan Surat Keluar



Gambar 4.22. Implementasi Form Laporan Agenda Kegiatan